

Bab I Pendahuluan

Latar Belakang Masalah

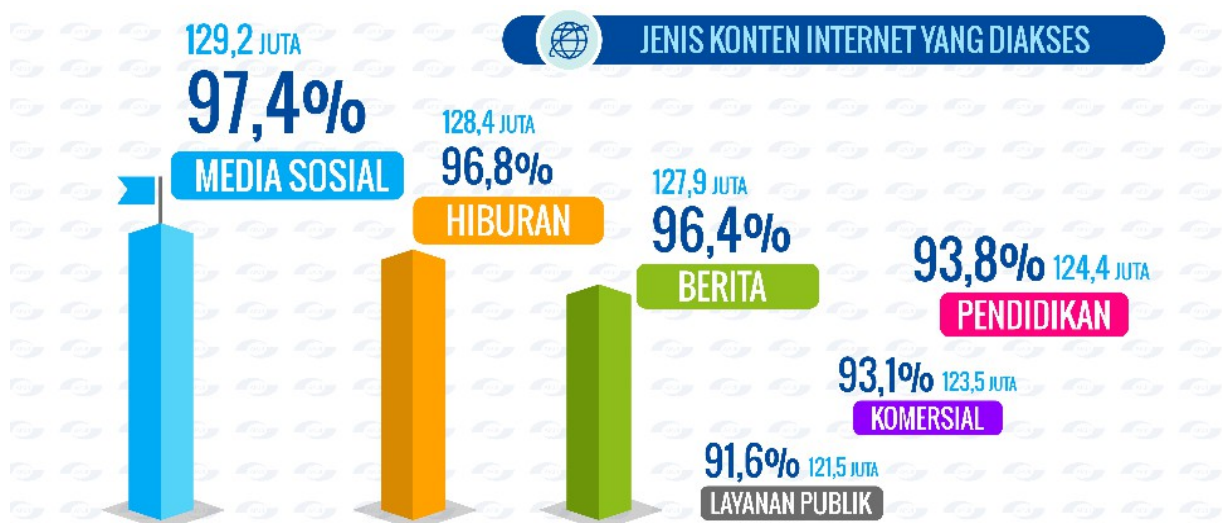
Manusia merupakan makhluk sosial yang di dalam hidupnya selalu memerlukan dan membutuhkan orang lain. Menjalinkan interaksi dengan individu lain dan lingkungan sekitar tidak pernah lepas dari segala aktivitas hidup seseorang. Misalnya, keluarga, saudara, teman, guru dan lain sebagainya.

Perkembangan teknologi di era globalisasi ini semakin memudahkan manusia dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Teknologi yang berkembang pesat saat ini adalah teknologi informasi dimana salah satunya adalah internet. Internet pada masa ini digunakan sebagai media untuk memperoleh atau mengakses informasi apapun dengan mudah dan cepat. Salah satu media internet yang saat ini sedang banyak digemari adalah media sosial atau yang sering dikenal dengan nama situs media sosial. Situs media sosial adalah sebuah *web* berbasis pelayanan yang memungkinkan penggunanya untuk membuat profil, melihat *list* pengguna yang tersedia, serta mengundang atau menerima teman untuk bergabung dalam situs tersebut. Situs-situs media sosial yang banyak dinikmati beberapa diantaranya adalah *Facebook*, *Twitter*, *BlackBerry Messenger*, *Line*, *Whatsapps*, *Instagram*, *Yahoo Messenger* dan lain sebagainya. Media sosial berfungsi sebagai media yang dapat digunakan sebagai sarana komunikasi dengan teman-teman akrab ataupun teman yang sudah lama tidak dapat ditemui, sehingga membantu seseorang untuk tetap dapat menjalin komunikasi tanpa harus bertatap muka.

Media sosial bisa diakses dimana saja dan kapan saja hanya dengan menggunakan sebuah telepon genggam dan tidak perlu lagi ke warung internet untuk mengakses internet. Media Sosial telah menarik perhatian sebagian besar pengguna internet di Indonesia, hal ini dibuktikan dengan jumlah penggunanya yang sangat besar. Perkembangan media sosial yang begitu pesat menjadikan Indonesia sebagai Negara dengan pengunjung media sosial

terbanyak se- Asia Pasifik dengan *traffic rank* yang terus meningkat dari waktu ke waktu (Top Sites in Indonesia 2017). Dalam daftar Top Sites Indonesia, Posisi pertama yaitu *Youtube* dan kedua *Facebook* dan *Instagram* menduduki posisi ketiga media sosial yang populer. Ketika seseorang menggunakan media sosial untuk mengungkapkan atau mencurahkan segala hal yang terjadi dalam dirinya maupun memberikan informasi terkini kepada orang lain, menunjukkan bahwa orang tersebut memiliki keinginan untuk mengungkapkan diri.

Di Indonesia sendiri, sesuai survei APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) tahun 2016 lalu, menyatakan bahwa dari jumlah penduduk Indonesia 256,2 juta orang.



Gambar 1.1. Hasil Survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia Tahun 2016

Dari hasil survei tersebut dapat disimpulkan bahwa media sosial banyak digunakan dan di akses oleh masyarakat Indonesia.

Komunikasi merupakan suatu proses pertukaran informasi antara satu orang dengan yang lainnya untuk membentuk saling pengertian yang mendalam (Wishnuwardhani &

Mashoedi, 2012). Dayakisni (2006) menyatakan suatu bentuk komunikasi yang menawarkan informasi mengenai diri sendiri kepada orang lain disebut sebagai pengungkapan diri.

Pengungkapan diri menyediakan kesempatan untuk mengungkapkan pengalaman emosional sehingga dapat mengatur ulang pikiran dan perasaan tentang pengalaman traumatik atau hambatan yang tersembunyi dalam pikiran individu. Dalam kehidupan sehari-hari, pengungkapan diri ini terjadi tidak hanya dalam komunikasi dan interaksi langsung antar manusia. Namun, proses pengungkapan diri ini dapat pula terjadi pada media perantara, yakni media sosial. Dinamika kehidupan manusia diwarnai dengan berbagai macam situasi dan kondisi yang beraneka ragam. Manusia bisa merasakan bahagia, tapi manusia juga akan merasakan pada titik di mana kehidupan tidak selalu menyenangkan. Semenjak adanya media sosial seseorang bisa kapan saja dengan mudah berbagi mengenai hal pribadi, serta perasaan dan kegiatan dalam media tersebut. Seseorang biasa meluapkan kebahagiaan, kemarahan, hingga kekesalan dalam dunia maya. Hal inilah yang dinamakan pengungkapan diri melalui media sosial.

Konteks pengungkapan diri yang dilakukan pada media sosial, umumnya terletak pada cara orang berbagi informasi tentang diri pada berbagai situs media sosial dalam bentuk status, foto/video, *chatting*, komentar, dan lain sebagainya sebagai suatu hal untuk diketahui oleh sesama pengguna akun terkait. Terlebih lagi pada individu yang gemar melakukan curahan hati pada media sosial. Mengenai masalah perasaan, isi hati atau hal pribadi biasanya individu cenderung berbagi pada orang yang dipercaya atau pada orang-orang tertentu saja. Namun hal ini justru dipublikasikan melalui akun media sosial. Ini berarti secara tidak langsung banyak informasi mengenai dirinya yang tidak seharusnya dipublikasikan justru di ketahui oleh orang lain.

Kehidupan manusia dalam menggunakan media sosial sangat besar, seperti terlihat dalam kehidupan sehari-hari hampir setiap orang memiliki media sosial, mereka mengakses

media sosial secara berkala setiap hari, sebagian aktivitas harian mereka diselingi dengan membuka atau mengakses media sosial. Kegiatan yang dilakukan dalam media sosial tersebut yakni melakukan interaksi dengan pengguna media sosial lainnya seperti berkirim pesan, berbagi tentang kegiatan pribadi yang diunggah dalam bentuk foto, video, maupun berbagi *update* status yang nantinya mengundang komentar dan umpan balik yang menimbulkan terjadinya suatu interaksi.

Kemunculan media sosial umumnya menarik penggunanya untuk terjun menggunakan berbagai layanan yang tersedia pada media sosial tersebut. Manusia secara psikologis senang apabila mengaktualisasikan dirinya pada media sosial, sebagai bentuk pengakuan dan penghargaan terhadap diri sendiri. Umumnya, media sosial telah menjadi salah satu media yang memberi ruang seluas-luasnya bagi setiap individu untuk berkreasi dan berbagi. Mahasiswa merupakan elemen penting dalam fenomena media sosial ini. Hampir setiap mahasiswa memiliki akun di situs media sosial termasuk *Instagram*.

Pengungkapan diri yang dilakukan mahasiswa antara lain mengunggah foto/video/*instagram stories* yang dilakukan ketika mengisi waktu luang dan untuk memberitahukan aktivitas sehari-hari yang dilakukan. Pengungkapan diri yang dilakukan mahasiswa tersebut merupakan aktifitas-aktifitas yang positif meliputi hal-hal yang disukai oleh mahasiswa tersebut.

Peneliti melakukan studi pendahuluan kepada 30 orang mahasiswa di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung dengan membagikan kuesioner berjenis angket yang isinya adalah pemilihan mengenai media sosial mana yang lebih sering digunakan oleh mahasiswa dan berapa lama waktu yang digunakan dalam mengakses media sosial tersebut, beserta alasan kenapa mahasiswa tersebut lebih memilih media sosial tersebut dan hal apa yang sering dilakukan pada saat mengakses media sosial

tersebut. Dan hasilnya menyatakan bahwa mahasiswa lebih sering menggunakan media sosial *Instagram*. *Gambar 1.2. Persentase Pengguna Media Sosial*

Sebanyak 18 mahasiswa dari 30 mahasiswa sering menggunakan media sosial *Instagram*. 8 orang menyatakan jarang menggunakan media sosial *Instagram* dan 4 orang menyatakan tidak pernah menggunakan media sosial *Instagram*

Alasan untuk menggunakan media sosial itu pun beragam, mereka cenderung memilih media sosial tersebut karena mudah digunakan, memberikan tanggapan kepada status/foto yang diunggah orang lain, mengetahui aktivitas oranglain, mencari berita dan mereka mengakses media sosial tersebut cenderung ketika waktu luang untuk mencurahkan perasaan melalui status atau mengunggah foto. Dari 30 orang mahasiswa ini boleh memilih jawaban lebih dari satu dan hasilnya adalah 21 orang mahasiswa menjawab kebutuhan menjelaskan diri kebutuhan untuk menunjukkan, menjelaskan diri sendiri kepada orang lain. Pengiriman foto atau video ke dalam *Instagram* membuat mahasiswa dapat berbagi cerita dan keceriaan kepada dunia sosial, menambah teman dan dapat memberitakan tentang dirinya. Adapun kisaran waktu mahasiswa ketika mengakses media sosial *Instagram* sebagai berikut :

Gambar 1.3. Persentase Waktu Penggunaan Media Sosial Instagram

Sebanyak 22 mahasiswa dari 26 mahasiswa menggunakan media sosial *Instagram* selama 1-3 jam perhari, 2 mahasiswa menggunakan media sosial *Instagram* selama 3-5 jam perhari dan 2 mahasiswa menggunakan media sosial *Instagram* kurang dari 1 jam perhari.

Mahasiswa saat mengakses media *Instagram* tersebut dengan alasan yang beragam pertama, sebanyak 16 orang menjawab ingin memiliki kebutuhan untuk memperhatikan dan diperhatikan orang lain, hal ini dapat dipenuhi dengan cara mengirim foto atau video dalam *Instagram*. Saat mahasiswa mendapatkan tanda suka atau komentar dari pengguna lainnya, mahasiswa merasa mendapatkan dukungan atau kasih sayang dari orang lain. Hal ini

disebabkan karena dalam setiap tanda suka atau komentar terdapat dukungan psikologis dan emosional sehingga mahasiswa tersebut merasa bahwa diri mereka diterima. Dan agar membuat suatu kesan dilihat oleh orang lain serta membuat orang lain tertarik, terhibur, kagum. Jika mahasiswa mendapatkan kasih sayang atau dukungan dari orang lain, mahasiswa juga dapat memulai untuk memberikan dukungan atau kasih sayang pada orang lain. Saat mengakses *Instagram*, mahasiswa dapat memberikan dukungan mereka melalui memberikan tanda suka atau komentar pada hasil unggahan orang lain. Mahasiswa yang mendapatkan tanda suka atau komentar pada hasil kirimannya, merasa diperhatikan bahkan merasa secara emosional mendapatkan kasih sayang atau dukungan dari pemberi tanda suka atau komentar.

Hal itu dikarenakan pemberian tanda suka dan komentar positif merupakan apresiasi penerimaan dari orang lain dan ingin tampil secara baik memungkinkan mahasiswa dapat diterima dalam kelompok teman sebayanya. Bentuk penerimaan dari orang lain dapat berupa kasih sayang atau dukungan. Kebutuhan ini dapat dipenuhi melalui kegiatan afiliasi, dalam hal ini dengan membentuk pertemanan, bersosialisasi, berinteraksi secara dekat dengan orang lain, bekerjasama dan berkomunikasi dengan orang lain. Perkembangan teknologi dalam komunikasi dapat menjadi salah satu cara bagi mahasiswa untuk berinteraksi dengan orang lain. Mahasiswa dapat berinteraksi dengan orang lain dengan menggunakan media sosial, termasuk salah satunya adalah *Instagram*.

Dukungan sosial dibutuhkan oleh mahasiswa terutama yang bersumber dari lingkungan teman sebaya, sehingga mahasiswa merasakan adanya dukungan dan perhatian yang tersedia untuknya, sehingga memunculkan kepercayaan ketika mengungkapkan diri. Penjelasan di atas mengarah pada kesimpulan bahwa dukungan sosial dibutuhkan dalam membantu pengungkapan diri. Dukungan sosial yang dirasakan individu memberi peluang baginya untuk melakukan pengungkapan diri.

Instagram merupakan sebuah aplikasi berbasis foto yang memungkinkan pengguna mengambil foto, menerapkan filter digital dan membagikannya ke berbagai layanan media sosial, termasuk ke akun *Instagram* pribadi Matius Tomy S (2014). Selain sebagai media dalam bertukar informasi dan berkomunikasi, sistem sosial pada *Instagram* juga dapat dijadikan sebagai media untuk memperluas hubungan sosial penggunanya. Pengguna *Instagram* dapat menelusuri siapa saja yang menggunakan media sosial tersebut, menjadi pengikut pada akun pengguna lain (*Following*), atau memiliki pengikut pada *Instagram* milik pribadi (*Follower*). Proses interaksi antar sesama pengguna *Instagram* dapat terjalin melalui pemberian tanda suka dan komentar pada setiap foto yang diunggah oleh pengguna lainnya. Sesuai dengan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi bahwa masalah penelitian ini adalah **“Hubungan Dukungan Sosial dengan Pengungkapan Diri di Media Sosial Instagram Mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung”**.

Rumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah tersebut, maka masalah ini dapat dirumuskan ke dalam pertanyaan penelitian: Apakah terdapat hubungan antara dukungan sosial *online* dengan pengungkapan diri di media sosial *Instagram* pada mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial *online* dengan pengungkapan diri di media sosial *Instagram* pada mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki beberapa kegunaan, baik secara teoritis maupun praktis:

1. Secara Teoritis :

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan sumbangsih dalam pengembangan bidang psikologi sosial dan psikologi perkembangan, khususnya berkaitan dengan dukungan sosial dan pengungkapan diri pada media sosial *Instagram* pada tahap dewasa awal.

2. Secara praktis:

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi para pembaca agar lebih memahami dukungan sosial dan pengungkapan diri di media sosial khususnya *Instagram*.